



**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MAHASISWA PESERTA PENDIDIKAN  
KADER ULAMA PALANGKA RAYA**

**ENGLISH TRAINING FOR STUDENTS OF THE ULAMA CADRE EDUCATION  
PROGRAM IN PALANGKA RAYA**

**Rabiatul Adawiyah**

IAIN Palangka Raya, Indonesia  
rabiatul.adawiyah@iain-palangkaraya.ac.id

**Abstrak:** Pendidikan Kader Ulama (PKU) merupakan program yang sangat bermanfaat untuk menghasilkan kader-kader ulama yang unggul. Dalam pendidikan ini ada beberapa kajian yang dibekalkan kepada peserta program, salahsatunya adalah kajian bahasa Inggris. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada mahasiswa peserta Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya. Pada kegiatan ini peserta PKU diberikan materi-materi yang berguna untuk peningkatan keterampilan bahasa Inggris mereka baik untuk keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pendekatan pendidikan dan pelatihan. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah peserta mengikuti pelatihan dengan baik sehingga terjadi peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta pada aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pelatihan yang diberikan telah memenuhi tujuan mengedukasi peserta PKU agar memiliki keterampilan bahasa Inggris yang dapat mendukung kinerja mereka sebagai ulama di masa depan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kader Ulama; Pelatihan; Bahasa Inggris

**Abstract:** *Ulama Cadre Education (abbreviated "PKU" in Indonesia) is a highly beneficial program to produce outstanding Islamic scholars. One of the components of this education is English language study. This project aims to provide English language training to students participating in the PKU program at IAIN Palangka Raya. The participants receive valuable materials to enhance their English skills, including listening, reading, speaking, and writing. The method used in this project was education and training. As a result of this training, participants significantly improved their English proficiency in listening, reading, speaking, and writing skills. The training successfully achieved its goal of equipping PKU participants with English language skills to support their future roles as scholars.*

**Keywords:** *Ulama Cadre Education; Training; English*

Received	Revised	Published
19 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

## Pendahuluan

Pada era masif beredarnya informasi mengenai fatwa dan pandangan agama sering kali menimbulkan kericuhan dan keresahan di kalangan masyarakat. Dalam era digital ini, fatwa dapat dengan mudah menyebar melalui media sosial, namun sayangnya tidak selalu disertai dengan kejelasan dan pemahaman yang tepat, sehingga kadang menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman. Hal ini juga disebabkan munculnya individu yang secara mendadak mengaku sebagai ulama tanpa memiliki latar belakang pendidikan yang memadai. Mereka sering kali menggunakan status tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau mempengaruhi opini publik, sehingga menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas ulama sejati. Fenomena ini diperparah dengan isu-isu yang mengaitkan ulama dengan politik, yang bisa merusak citra ulama sebagai pembimbing spiritual dan penjaga moralitas masyarakat.

Untuk mencegah kemelut terhadap hal yang berkaitan dengan ulama di Indonesia, maka Pendidikan Kader Ulama merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan. Pendidikan Kader Ulama merupakan sebuah program yang dilaksanakan tidak hanya dengan tujuan mengatasi kelangkaan ulama (Hasan, 2022), namun juga akan mencetak generasi kader ulama yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berwawasan luas dan berilmu baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum.

Di Indonesia, Pendidikan Kader Ulama telah dilaksanakan di berbagai daerah seperti di Sumatera (Napitupulu et al., 2023), Jawa (Hanifatulazimah et al., 2023), Sulawesi, Nusa Tenggara, Kalimantan (Arifuddin, 2018) dan lainnya. Begitupula dilaksanakan di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. MUI Kalimantan Tengah bekerjasama dengan IAIN Palangka Raya melaksanakan program Pendidikan Kader Ulama (PKU) di IAIN Palangka Raya. Para peserta dipersiapkan menjadi calon ulama yang mumpuni di bidangnya dengan pemberian beberapa materi agama, Al-Qur'an, sampai pengetahuan dan keterampilan umum seperti bahasa dan budaya.

Pelatihan bahasa Inggris diperlukan para peserta PKU agar mereka memiliki kecakapan bahasa Inggris dalam berdakwah, maupun menjalankan aktivitas mereka saat menjadi ulama nanti baik di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa asing yang disebut *English as a Foreign Language* (EFL), berbeda dengan negara-negara di mana bahasa ini digunakan sebagai bahasa kedua atau *English as a Second Language* (ESL). Kondisi ini tercermin dari para peserta PKU semester dua di IAIN Palangka Raya, yang menunjukkan bahwa bahasa Inggris jarang digunakan dalam keseharian mereka. Di awal program mereka menunjukkan kecakapan bahasa Inggris yang rendah. Mereka juga menyampaikan bahwa sebelumnya mereka tidak pernah mempelajari bahasa Inggris dengan serius. Dari kondisi mereka yang seperti ini, mahasiswa sangat memerlukan pelatihan bahasa Inggris.

Adapun pada kajian literatur terdahulu, Palahuddin (2022) menyampaikan bahwa ulama sangat memerlukan kemampuan bahasa Inggris untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas sehingga para kader ulama sangat perlu untuk mempelajarinya. Bahasa Inggris juga digunakan untuk penyebaran dakwah di era global (Juriana, 2018). Terkait Pendidikan Kader Ulama, telah banyak karya tulis jurnal yang diterbitkan seperti Pendidikan Kader Ulama untuk regenerasi ulama (Kamalia, 2021), perkembangan kaderisasi ulama (Darwis, 2020), serta artikel hasil PkM tentang penyusunan kurikulum PKU (Basri et al., 2024). Berbeda dari literatur terdahulu, tulisan ini memiliki kebaruan yakni hasil pengabdian mengenai pelatihan bahasa Inggris kepada mahasiswa peserta PKU di IAIN Palangka Raya.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada para peserta yaitu mahasiswa-mahasiswi di IAIN Palangka Raya yang mengikuti program Pendidikan Kader Ulama. Adapun harapan setelah pelatihan bahasa Inggris yaitu meningkatnya pemahaman maupun keterampilan berbahasa Inggris para peserta PKU.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk pelatihan bahasa Inggris kepada mahasiswa program kader ulama di IAIN Palangka Raya ini menggunakan pendekatan pendidikan dan pelatihan. Metode dalam pengabdian masyarakat disesuaikan dengan

kebutuhan, sumber daya, dan karakteristik kegiatan. Salah satu metode yang umum digunakan jika proyek pengabdian masyarakat berupa sesi pelatihan, seminar, maupun workshop yang tujuannya memberi pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang topik tertentu adalah pendekatan pendidikan dan pelatihan (Rusli et al., 2024).

Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa peserta Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya tersebut dilaksanakan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2023/2024. Sejak mahasiswa berada pada semester awal sampai semester dua pada program ini. Total mahasiswa peserta pelatihan bahasa Inggris ini berjumlah 17 orang.

Adapun pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan panitia Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya yang telah memberikan surat permohonan mengisi kajian bahasa Inggris. Koordinasi ini ditujukan untuk mengonfirmasi prosedur pelaksanaan pengabdian. Setelah mendapatkan informasi terkait tahapan kajian Pendidikan Kader Ulama, jumlah peserta, tempat, dan waktu pelaksanaan, maka kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan materi-materi yang akan diedukasikan kepada peserta program Pendidikan Kader Ulama tersebut.
2. Melaksanakan pre-test pada awal pertemuan, untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan awal peserta program PKU sebelum mengikuti pelatihan bahasa Inggris.
3. Pelaksanaan pelatihan berfokus kepada pemberian materi dan praktik keterampilan bahasa Inggris yang meliputi pelatihan kosakata, tata bahasa, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.
4. Setelah pelatihan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan yakni 29 pertemuan, post-test pun dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan Bahasa Inggris peserta.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada para peserta program Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya. Diawali dengan pre-test maka diketahui bahwa hasil pre-test menunjukkan keterampilan para peserta masih minim dengan rerata nilai perolehan disetiap keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yaitu dibawah skor 50. Pelatihan bahasa Inggris pada pengabdian ini menghasilkan perubahan berupa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para peserta.

Pelatihan tidak hanya berfokus pada empat keterampilan tersebut namun juga ditambahkan dengan materi terkait kosakata dan tata bahasa. Hal ini karena penguasaan kosakata dan tata bahasa menjadi sangat penting untuk mempelajari keterampilan bahasa Inggris tersebut (Rahmah et al., 2023) (Jamhuri & Said, 2021). Dengan memiliki kosakata maka akan mudah dalam menangkap makna dan memahami bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan, begitupula kosakata akan mempermudah memproduksi bahasanya. Adapun tata bahasa akan membuat sempurna keterampilan berbahasa, membuat bahasa Inggris yang ditangkap maupun dihasilkan terstruktur baik sehingga menjadi jelas dan terhindar dari kesalahpahaman.

Pelatihan keterampilan menyimak diberikan kepada peserta melalui beberapa audio dan video terkait konteks umum kemudian dikhususkan pada konteks keagamaan. Peserta diedukasi untuk menerapkan tips maupun teknik dalam proses menyimak/ *listening*. Untuk keberhasilan proses menyimak diperlukan beberapa strategi dari tahap perencanaan sampai evaluasi (Hadijah & Shalawati, 2018). Hasilnya para peserta menunjukkan peningkatan dalam

memahami makna dari suara bahasa Inggris yang mereka simak. Dari rerata listening di kelas yaitu 20% naik menjadi 65%.

Selain menyimak, peserta PKU juga diupayakan dapat memahami teks-teks tertulis berbahasa Inggris. Mereka dilatih memahami teks wacana umum, Islami, dan artikel-artikel terkait Ulama maupun Fatwa. Dari kegiatan membaca literal sampai kritikal di awal rerata nilai peserta di kelas adalah 50% yang kemudian di akhir kelas menjadi 85%.

Pelatihan pada aspek reseptif bahasa Inggris sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya juga diikuti dengan aspek produktif yakni berbicara dan menulis. Peserta PKU dilatih untuk berkomunikasi secara lisan dengan melakukan percakapan dialog serta monolog menyampaikan idenya dengan bahasa Inggris. Tidak hanya secara lisan, komunikasi berbahasa Inggris secara tulisan juga dilaksanakan dengan praktik menulis hal yang terkait dengan bidang mereka sebagai kader ulama. Untuk aspek berbicara, peserta menunjukkan kemampuan yang sangat rendah di awal yaitu hanya satu orang peserta yang memiliki keberanian mencoba melafalkan kalimat-kalimat tuturan dalam bahasa Inggris. Di akhir pelatihan, semua peserta telah berani berpartisipasi, menunjukkan kepercayaan diri dan kemampuannya dalam beberapa aspek speaking. Hal tersebut memiliki kenaikan skor dari rerata kelas 15% menjadi 70%. Adapun untuk kemampuan menulis beranjak dari 20% ke 80%. Hal ini merupakan peningkatan dari yang awalnya peserta belum mempelajari unsur dan sifat paragraf yang baik sampai mereka bisa mengembangkan tulisan mereka dengan baik dan dapat dipahami.

Berdasarkan temuan tersebut, peserta program PKU memiliki peningkatan keterampilan bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan. Keterampilan menyimak mengalami 45% peningkatan, membaca 35%, berbicara 55%, dan menulis 60%. Hal ini menunjukkan pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan diri para peserta Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya. Pengembangan diri melalui pelatihan bahasa asing dapat mempersiapkan kader ulama memiliki daya saing di ranah umum (Qonitah et al., 2022).

Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris tersebut juga didukung oleh latihan dalam ranah kognitif, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa. Para peserta juga didorong untuk tetap bersemangat dalam mengikuti pelatihan, yang merupakan dukungan dari aspek afektif. Sedangkan dari aspek psikomotorik, peserta PKU dilatih untuk cakap berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara ekspresif. Pelatihan akan mencapai tujuannya jika dilaksanakan dengan prosedur yang tepat serta memperhatikan kebutuhan individual peserta sehingga setiap peserta dapat berkembang secara optimal dalam setiap aspek keterampilan bahasa yang dilatihkan.

Pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan seseorang atau sekelompok orang. Jika pendidikan bersifat menyeluruh termasuk pada ranah kognitif dan afektif, maka istilah pelatihan lebih merujuk kepada upaya meningkatkan psikomotorik yaitu keterampilan maupun kemampuan bertindak (Subyantoro et al., 2022). Pada pengabdian ini, para peserta mengikuti dengan baik proses pelatihan yang diberikan sehingga keterampilan mereka mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian dalam tulisan ini, maka tujuan PkM telah tercapai. Pelatihan ini telah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta pada aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Namun, untuk memastikan keterampilan ini tetap ada dan terus berkembang, diperlukan pemeliharaan secara rutin melalui latihan berkelanjutan dan praktik yang konsisten.

Keterampilan berbahasa Inggris dapat dijaga dan ditingkatkan melalui latihan-latihan yang rutin dan berulang (Susini, 2021). Oleh karena itu, peserta dimotivasi untuk tetap menggunakan keterampilan yang telah dimiliki untuk menghindari penurunan seiring waktu berjalan. Para peserta PKU juga dihimbau untuk mempraktikkan keterampilan guna menunjang pengetahuan umum dan keagamaan dengan membaca atau mendengarkan ilmu pengetahuan yang berasal dari referensi berbahasa Inggris, berpartisipasi dalam kelompok diskusi maupun menulis seperti mengikuti seminar atau konferensi ilmiah. Hal ini dapat membuat keterampilan bahasa Inggris melekat dan terwujudnya latihan mandiri bahasa Inggris yang berkelanjutan.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan Keterampilan Berbicara



**Gambar 2.** Berfoto Bersama Peserta PKU

## **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa peserta program Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya berjalan dengan lancar. Pengabdian ini meningkatkan pemahaman maupun keterampilan berbahasa Inggris para peserta PKU. Kecakapan ataupun keterampilan para kader ulama dalam berbahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam bidang ulama. Pengembangan diri melalui pelatihan atau pembelajaran bahasa Inggris hendaknya dapat dilakukan secara berkelanjutan karena penggunaan bahasa harus selalu dipraktikkan agar tidak terlupakan dan para mahasiswa tidak boleh berpuas diri dengan kemampuan yang ada namun harus selalu ditingkatkan agar menjadi insan yang lebih baik lagi.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa peserta program Pendidikan Kader Ulama di IAIN Palangka Raya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada panitia program PKU IAIN Palangka Raya yang telah mengarahkan saya untuk melaksanakan PkM ini serta kepada seluruh mahasiswa peserta program PKU yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris tersebut.

## Referensi

- Arifuddin, I. (2018). Efektivitas Pendidikan Kader Ulama Di Berbagai Pesantren. *Al-Qalam*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.31969/alq.v12i1.577>
- Basri, H., Suryanti, S., Mohammad, O., Arfa, M., & Arifani, Y. (2024). PENGUATAN MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN KADER ULAMA ( PKU ) MAJELIS ULAMA INDONESIA KABUPATEN GRESIK. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(2), 275–285.
- Darwis, R. (2020). Studi Historis Perkembangan Kaderisasi Ulama dalam Menghasilkan Fukaha. *Al-Mizan*, 16(1), 101–126. <https://doi.org/10.30603/am.v16i1.1785>
- Hadijah, S., & Shalawati, S. (2018). Listening Comprehension Strategies Applied By English Language Learners. *ELT-Lectura*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v5i1.1074>
- Hanifatulazimah, Kholil, N., & Abristadevi. (2023). Kontribusi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor terhadap program Pendidikan Kader Ulama (PKU). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2). <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.14185>
- Hasan, S. (2022). Pesantren: Kaderisasi Ulama dan Regenerasi Umat. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 3(3), 6–19. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v3i3.2937>
- Jamhuri, & Said, M. (2021). THE EFFECTS OF The Effects of Vocabulary and Grammar Mastery on Students' Writing Skills In Recount Text. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 4(2).
- Juriana, J. (2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241–258. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.773>
- Kamalia, K. (2021). Regenerasi Ulama: Antara Pesantren Dan Pendidikan Kader Ulama. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.37064/ai.v9i2.10615>
- Napitupulu, D. S., Asari, H., & Arsyad, J. (2023). Kaderisasi Ulama di Sumatera Utara: Antara Pesantren dan Pendidikan Kader Ulama (PKU). *Fikrah*, 11(2), 299. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v11i2.19286>
- Palahuddin. (2022). Mencari Solusi Defisit Ulama: Potret Kaderisasi Ulama Muhammadiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 183–200. <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Qonitah, N., Humaidi, A., & Munifah, M. (2022). Kaderisasi Ulama Melalui Sistem Pembelajaran

Pada Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) MAN 4 Jombang. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 201–215. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1151>

Rahmah, N., Tahir, M., & Talib, A. (2023). International Journal of Business, English, and Communication THE EFFECT OF VOCABULARY MASTERY ON STUDENTS' READING COMPREHENSION. *International Journal of Business, English, and Communication (IJoBEC)*, 1(1), 36–44.

Rusli, S. T., Suhadarliyah, Amelia, D., Boari, Y., Rahayu, D., Setiaji, B., Syarfina, Ansar, Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Subyantoro, A., Mardiana, T., & Hasan, Z. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Zahir Publishing.

Susini, M. (2021). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 37–48. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48>